

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 35
LABUHAN TANJAK PADA TEMA LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *THINK PAIR SHARE* KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI**

Merina Eka Wati¹, Nurharmi¹, H. Asrul Taher¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : merina@yahoo.com

Abstract

Research of background of lack of educative participant to develop skilledly of berpikir, sehingga there are some low cause indication of activity him and result learn student among others is heedless student of teacher in study of berlangsung, bermain with friend of sebangkunya. akibat the lack of student activity of karna student in doing/conducting study of ashamed student enquire for fear of this research salah. Tujuan is to know do by using model can improve result and activity learn student with Environmental theme. class student of III with model of Think Pair Share in SDN 35 Labuhan Tanjak.

This Type Research is research of class tidak. This research do/conduct two cycle , masing - cycle masing consist of once and meeting of tes result of learning researcher subjek is student amounting to 23 one who consist of 13 joe 10 women. Research Intrumen which is used in this research is LKS, student activity observation sheet and teacher activity observation sheet.

Berdasarkan result of research, at cycle of I first meeting of mean assess daily restating is 53,5 with complete percentage 35% and at cycle of II daily restating mean is 88,3 complete percentage dengan 83%. From result of student activity observation sheet at cycle of I percentage of student activity release opinion in discussion is 43%. percentage of student activity in making conclusion is 57%. at cycle of II percentage of student activity release is 78% and percentage of student activity in making conclusion is 74% this means execution of study with theme of Lingkungan by using model of think berlangsung share pair better.

From result of research can be concluded, study of Lingkungan tema with model of think share pair can improve result and activity learn class student of III in SDN 35 Labuhan Tanjak.

Keyword: Activity and Result Learn, model of Think Pair Share

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan

tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Oleh karena itu, perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan.

Pembelajaran yang bermutu tentu akan menghasilkan hasil lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Menurut Istarani (2012:1), mengungkapkan bahwa : “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala proses belajar mengajar”.

Arief (2005:2) menyatakan “Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.” Hal ini didasari pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa. Kondisi pembelajaran di kelas III SDN 35 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Dengan jumlah siswa 23 orang

dengan perempuan 10 orang, laki-laki 13 orang dengan tema Lingkungan.

Pada pembelajaran ini model belajar yang digunakan adalah : “*Think Pair Share*” *Thinking* merupakan pembelajaran yang diawali dengan guru yang mengajukan pertanyaan atau masalah yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. *Pairing* pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan untuk berdiskusi .hasil diskusi dibicarakan dengan seluruh pasangan didalam kelas. *Shairing* dalam kegiatan ini diharapkan Tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative.

Padahal seharusnya dalam pendidikan guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seperti Model *Think Pair Sharer*. Salah satu contoh penerapan model pembelajaran adalah *Think Pair Share* Model ini melibatkan siswa dalam berpikir. Setiap siswa berpikir tentang soal yang diberikan guru. Siswa diminta berkelompok dengan teman untuk mengeluarkan pendapatnya dan teman yang lain menanggapi jawaban dari teman.

Berdasarkan pengalaman peneliti terlihat fenomena bahwa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pemepelajan,

rendahnya aktivitas belajar siswa, seringnya siswa izin keluar masuk kelas. Siswa tidak mampu mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran. Ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti, maka tidak ada seorangpun siswa yang tampak mengacungkan tangan apalagi jika diminta untuk membuat kesimpulanpun tidak ada yang biasa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III ibu Burhayanimar, hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi belajar siswa, kurangnya disiplin dan memperhatikan. Hal itu senada dengan pernyataan Etin (2005:3) “Kondisi pendidikan PKn saat ini adalah menggunakan model belajar konvensional (ceramah)”. Sedangkan model belum dilaksanakan *Think Pair Share*. Padahal model *Think Pair Share* dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Hal itu mungkin diakibatkan guru yang tidak mengetahui pedoman dari penggunaan model tersebut. Padahal dalam pembelajaran ini diharapkan guru dapat menggunakan model yang diperkirakan dapat membangkitkan keaktifan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan peningkatan siswa dalam mengeluarkan pendapat, mendeskripsikan peningkatan siswa dalam membangun kesimpulan dan mendeskripsikan

peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* dikelas III SDN 35 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2008:42)” Penelitian Tindakan Kelas dapat artikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan mtodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selajutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 35 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti. Subjek penelitian merupakan objek utama yang diteliti dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 35 Labuhan Tanjak pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester empat perkuliahan dan bertepatan dengan semester II di SDN 35 Labuhan Tanjak tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dalam

beberapa siklus, yaitu satu siklus terdiri dari 1 kali pertemuan.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran PKn diukur dengan menggunakan indikator keberhasilan aktivitas belajar. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dari setiap tindakan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran tema Lingkungan siswa kelas III Sekolah Dasar yang diteliti. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran pada lingkungan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas III Sekolah Dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, wawancara dan hasil tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut :

1. Pencatatan lapangan

Barupa paparan tentang data pengamatan terhadap praktisi suatu pembelajaran PKn dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Observasi

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran PKn dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

3. Tes

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa : a) lembar penilaian RPP, b) lembar observasi aktivitas siswa, c) lembar observasi aktivitas guru, d) LKS , e) tes hasil belajar siswa, f) lembar observasi untuk mengetahui minat siswa dan penilaian dikelas serta foto – foto pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi analisa guru dianalisis dengan metode deskriptif. Tiap item dinilai dengan kategori sangat baik, baik, Setiap kategori di beri skor yang berbeda, kategori Sangat Baik diberi cukup skor 3, Baik diberi skor 2, dan Cukup diberi skor 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 35 Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan subjek penelitian siswa kelas III yang terdiri dari 23 orang siswa banyak siswa laki-laki 13 orang, banyak siswa perempuan 10 orang . Pengumpulan data

penelitian dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* yaitu pada awal pembelajaran guru menyuruh siswa berkelompok supaya siswa dapat menyatukan pendapat berdasarkan pertanyaan dari guru yang dilaksanakan pada dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015, dan tanggal 10 Maret 2015 dilaksanakan tes akhir untuk siklus pertama. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2015, dan tanggal 24 Maret 2015 dilaksanakan tes akhir untuk siklus kedua.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran tema Lingkungan pada siswa kelas III dengan menggunakan model *think pair share* yang dilaksanakan terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pelaksanaan

Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru. Dalam hal ini

terlihat peningkatan pelaksanaan pembelajaran guru dari siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *think pair share* seperti yang diuraikan pada tabel.

Tabel 1. Persentase Rata – rata pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata – rata per siklus	Target
1	2	3
I	64,70	70%
II	83,33	
Rata – rata Persentase	74,02	

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share* dapat meningkatkan kegiatan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan persentase kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I dan siklus II, yaitu dari 64,70% menjadi 83,33%. Peningkatan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan peneliti sudah bisa melaksanakan pembelajaran Tema Lingkungan dengan menggunakan model *think pair share*.

2. Aktivitas belajar siswa

Pembahasan ini berdasarkan hasil observasi yang dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I serta lembar observasi siswa siklus I didapatkan persentase rata – rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan . pada siklus I siswa yang mengeluarkan pendapat, membuat kesimpulan, serta kegiatan mengerjakan LKS. siswa yang aktif itu saja orangnya . untuk mengatasi masalah, pada siklus II peneliti memberikan respon positif berupa pujian terhadap setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dari faktor peneliti pada I, Walaupun peneliti sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik , tetapi masih ada siswa yang belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang aktif hanya itu saja orangnya. Dengan demikian, perlu dilakukan pada siklus II agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat dengan menggunakan model *think pair share*

dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini terbukti karena dalam proses pembelajaran siswa melakukan aktivitas seperti mengeluarkan pendapat dan membuat kesimpulan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata – rata aktivitas siswa dalam belajar pada tabel .

Tabel 2. Persentase Rata – rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator aktivitas siswa	% Rata – rata		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Mengeluarkan Pendapat	43 %	78 %	Mengalami kenaikan (35%)
Membuat Kesimpulan	57 %	74 %	Mengalami kenaikan (17%)

Dari hasil observasi dan refleksi siklus II, ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada setiap indikator dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya sudah meningkat. Hal ini sudah terlihat dari hasil tes akhir siklus. Sehingga kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maupun peningkatan hasil belajar siswa.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya. Bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I belum target yang diinginkan. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya, yakni siklus II. Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa, baik itu dari aspek kognitif tipe pengetahuan, dan juga untuk aspek afektif. Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 3. Persentase dan rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Aspek	Rata – rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Kognitif (Pengetahuan)	53,5	88,3	Mengalami peningkatan 34,8
Afektif (Sikap)	63,7	86,9	Mengalami peningkatan 23,2

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase rata – rata hasil belajar siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan baik itu dari aspek kognitif maupun afektif. pada siklus I, terlihat bahwa rata – rata persentase hasil belajar siswa untuk aspek kognitif pengetahuan adalah 53,5 dan pada siklus II rata – rata persentase adalah 88,3. dengan

demikian hasil belajar untuk tipe pengetahuan ini mengalami peningkatan sebesar 34,8.

Sedangkan untuk aspek afektif juga mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Rata – rata persentase ketuntasan untuk afektif pada siklus I adalah 63,7 dan pada siklus II meningkat menjadi 86,9%. Dengan begitu aspek afektif ini mengalami peningkatan sebesar 32,2 dari siklus sebelumnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengeluarkan pendapat pada pembelajaran Tema Lingkungan di kelas III SDN 35 Labuhan tanjak cenderung dapat ditingkatkan melalui model *think pair share*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I dengan jumlah siswa yang mengeluarkan pendapat 10 orang (43%) sesuai dengan lampiran 6 dan pada siklus II jumlah siswa yang mengeluarkan pendapat 18 orang (78%) sesuai dengan lampiran 14 dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan 35%.

2. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran Tema Lingkungan kelas III SDN 35 Labuhan Tanjak cenderung dapat ditingkatkan melalui model *tink pair share*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I siswa yang membuat kesimpulan 13 orang (57%) sesuai dengan lampiran 6 dan pada siklus II jumlah siswa yang membuat kesimpulan 17 orang (74%) sesuai dengan lampiran 14 dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan 17%.
3. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan) pada tema Lingkungan kelas III SDN 35 Labuhan Tanjak cenderung dapat ditingkatkan melalui model *tink pair share*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa 53,5 dengan jumlah siswa yang tuntas 8 orang (35%) sesuai dengan lampiran 6 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar adalah 88,3 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang (83%) sesuai dengan lampiran 7, dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan 48%.

4. Hasil belajar siswa pada aspek afektif (sikap) pada tema Lingkungan di kelas III SDN 35 Labuhan Tanjak cenderung dapat ditingkatkan melalui model *tink pair share*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 63,7 dengan jumlah yang tuntas 9 orang (39%) sesuai dengan lampiran 8 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar adalah 86,9 dengan jumlah siswa yang tuntas 17 orang (74%) sesuai dengan lampiran 16, dengan demikian persentase ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 35%

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a) Bagi Siswa, membantu siswa meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan model *tink pair share* dapat mengikuti pembelajaran tema Lingkungan dengan baik.
- b) Bagi Guru, untuk mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran tema Lingkungan dengan menggunakan model *think pair share*.

c) Bagi kepala sekolah, dapat memberikan perubahan dalam penggunaan perilaku siswa sehingga tidak hanya menciptakan lulusan yang mempunyai intelegensi tinggi, aktif, cepat tanggap, tetapi juga menciptakan lulusan yang normal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Agus

Suprijono, 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Depdiknas. 2006. *Badan Nasional Standar Pendidikan*. Jakarta : Puskur

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Pustaka

Igak Wardadi ddk. 2007 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Universitas Terbuka

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PTK*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Rumiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Dirjen Dikti

Sardiman A.M. 2012 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: PT Raja Grafindo Persada

Suprihartiningrum, Jamil 20013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* Jogjakarta : Ar-ruzz Medi

Solihatin Etin, dkk, 2007, *Coverative Learning*, Jakarta : Bumi Aksara

Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : **Sinar Baru Algesindo**

Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Sudjana Nana. 2013 *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, dkk. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Wiriatmaja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosda Karya Offset

Wardhaniigak, dkk. 2007. *penelitian tindakankelas*. jakarta: universitasterbuka